

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR RENANG GAYA DADA PADA PESERTA DIDIK TINGKAT SMA

I Gede Edi Adnyana¹, I Putu Panca Adi², Hendra Mashuri³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

e-mail: edi.adnyana@undiksha.ac.id¹, panca.adi@undiksha.ac.id²,
hendra.mashuri@undiksha.ac.id³

Abstrak

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan berupa wawancara kepada pendidik dan peserta didik secara langsung saat proses pembelajaran serta melakukan survey menggunakan kuesioner analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran renang bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran renang dibutuhkan oleh peserta didik sebagai penunjang proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial dalam mata pelajaran renang teknik dasar renang gaya dada dengan model ADDIE. Pengembangan video pembelajaran divalidasi oleh 4 orang ahli yang terdiri dari ahli isi/materi pembelajaran, ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan ahli praktisi lapangan. Setelah divalidasi oleh ahli dilanjutkan dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI.A di SMA Negeri 2 Negara. Penelitian ini menggunakan instrument berbentuk kuesioner dalam bentuk skala skor. Berdasarkan penilaian ahli isi materi pembelajaran mendapatkan nilai 94,66% dengan kategori sangat baik, ahli desain pembelajaran mendapatkan nilai 94% dengan kategori sangat baik, ahli media pembelajaran mendapatkan nilai 99% dengan kategori sangat baik dan penilaian ahli praktisi lapangan mendapatkan nilai 98% dengan kategori sangat baik. Hasil uji coba produk yaitu pada uji coba kelompok kecil mendapatkan nilai 92,8% dengan kategori sangat baik dan pada uji coba kelompok besar mendapatkan nilai 93,83% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada ini layak untuk diimplementasikan pada saat proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran renang.

Kata kunci: Media Video Pembelajaran, Renang Gaya Dada, Model ADDIE.

Abstract

Based on initial observations made in the form of interviews with teachers and students directly during the learning process and conducting a survey using a needs analysis questionnaire for the development of video tutorial-based learning media in swimming subjects that the development of video tutorial-based learning media in swimming subjects is needed by students as support the learning process. The purpose of this study was to develop video tutorial-based learning media in the basic swimming technique of breaststroke swimming with the ADDIE model. The development of learning videos was validated by 4 experts consisting of learning content/material experts, learning media experts, learning design experts, and field practitioner experts. After being validated by experts, it was continued with small group trials and large group trials. The subjects of this study were students of class XI.A at SMA Negeri 2 Negara. This study used a questionnaire in the form of a score scale. Based on the assessment of learning content experts, they scored 94.66% in the very good category, learning design experts scored 94% in the very good category, learning media experts scored 99% in the very good category, and expert field practitioners scored 98% with very good category the results of the product trial were that the small group trial obtained a score of 92.8% in the very good category and the large group trial obtained a value of 93.83% in the very good category. Based on these results it can be concluded that video tutorial-based learning media the basic technique of breaststroke swimming is feasible to be implemented during the learning process, especially in swimming learning.

Keywords : Learning Video Media, Breaststroke Swimming, ADDIE Model.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan kita dan juga sangat berpengaruh untuk masa depan kita, bagi kita Pendidikan sangatlah penting agar menjadi insan yang terdidik. (Sirait 2016). Pendidikan menjadi pedoman dan arah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, pendidikan digunakan sebagai pembeda antara generasi masa lalu, sekarang, dan masa depan, lebih maju atau merosot kualitasnya (Afsari dkk., 2021). Tuntutan kepada layanan sekolah dan lulusan yang bermutu semakin mendesak disebabkan oleh ketatnya persaingan dalam dunia kerja (Ali 2022). Dalam Pendidikan belajar sebagai proses perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. (Luh dan Ekayani 2021). Didalam proses pembelajaran dapat didukung oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran yang dimana salah satu diantaranya yaitu model pembelajaran (Dakhi 2022). Salah satunya pada mata pelajaran PJOK. PJOK secara keseluruhan merupakan bagian integral dari Pendidikan, yang bertujuan agar dapat mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, keterampilan gerak, keterampilan sosial, pembelajaran PJOK direncanakan secara sistematis dalam rangka untuk mencapai Pendidikan nasional (Salasiah dkk., 2020). Sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK merupakan salah satu alat dan tempat dalam melakukan proses pembelajaran dan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Ghiffary 2020). Dari mata pelajaran PJOK kita dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mengembangkan kemampuan kita baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Erwansyah 2016). Ini juga berlaku pada saat pembelajaran renang.

Renang merupakan olahraga yang melibatkan seluruh anggota tubuh untuk bergerak didalam air, anggota tubuh seperti tangan, kaki dan kepala adalah yang dominan digunakan (Fitriady dkk., 2020). Pada tingkat nasional maupun internasional olahraga renang sebagai salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dan menjadikan orang-orang yang menekuninya untuk berusaha lebih giat dan keras (Selpamira 2022). Olahraga renang adalah aktivitas air yang terdiri dari 4 macam gaya yang sudah dikenalkan sejak lama dan banyak memberi manfaat kepada manusia (Yudha Prawira dkk., 2021). Salah satunya adalah renang gaya dada. Renang gaya dada merupakan salah satu gaya yang ada di dalam olahraga renang, renang gaya dada dapat diartikan sebagai renang gaya katak, karena gerakannya yang menyerupai gerakan hewan katak pada saat melakukan gerakan renang gaya dada (Nughroho dan Khory 2020). Kekuatan otot lengan berpengaruh terhadap kemampuan atlet pada renang gaya dada yang dimana sangat berkaitan dengan kekuatan dinamis pada saat melakukan gerakan renang gaya dada (Kristiaputra dan Sugiarto 2023). Pembelajaran renang gaya dada juga dapat dikemas melalui media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu suatu proses pembelajaran sehingga makna dari pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas sehingga tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita 2018). Media juga dapat membantu mengajarkan peserta didik mengenai konsep-konsep abstrak sehingga akan lebih mudah diterima (Hasiru dkk., 2021). Penggunaan media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan mutu didalam dunia Pendidikan (Gabriela 2021).

Pada saat proses pembelajaran renang berlangsung media pembelajaran berupa video tutorial belum tersedia dalam pembelajaran teori maupun praktik. Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kurang maksimalnya peserta didik pada saat proses pembelajaran renang yaitu pada teknik dasar renang gaya dada antara lain kurangnya inisiatif peserta didik untuk mencari referensi melalui media lain, masih banyak peserta didik yang belum mampu memahami gerak teknik dasar renang gaya dada pada saat proses pembelajaran, serta kurang memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada seperti menggunakan media video. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan juga melalui kuesioner analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran renang dari 36 orang responden terdapat 31 orang sangat setuju, 5 orang setuju, 0 orang ragu-ragu, 0 orang tidak setuju, dan 0 orang sangat tidak setuju. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran renang dibutuhkan dengan jumlah responden terbanyak yaitu 31 orang sangat setuju. Video merupakan media elektronik yang mampu menyatukan teknologi visual dan audio secara bersama sehingga memberikan suatu tayangan yang menarik dan dinamis. Dengan adanya dua unsur tersebut diharapkan peserta didik mampu menerima, memahami, dan mengingat materi pembelajaran. Pemanfaatan media video pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat membawa keberhasilan bagi pendidik maupun peserta didik. Dengan media pembelajaran berupa video peserta didik dapat belajar dimana dan kapan saja (Yuanta 2020). Media video pembelajaran pada umumnya banyak disukai oleh peserta didik, dikarenakan berisi gambar yang menarik (Styowati dan Utami 2022).

Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh I Komang Gede Wira Artika, I Putu Darmayasa, Ni Putu Dwi Sucita Dartini, yang dimana menunjukkan bahwa hasil penelitian pendapatan tingkat presentase pada uji ahli isi sebesar 82% dengan kualifikasi baik. Hasil penilaian ahli media pembelajaran mendapat presentase 86% dengan kualifikasi baik. Dan penilaian dari ahli desain pembelajaran mendapat presentase 82% dengan kualifikasi baik. Dengan hasil validasi tersebut maka Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Materi Teknik Dasar Shooting Bola Basket layak digunakan untuk membantu proses pembelajaran (Artika dkk., 2022). Penelitian lain yang dilakukan oleh Ketut Karin Preayani, I Ketut Semarayasa, Peby Gunarto, medi pembelajaran yang dikembangkan dengan validasi hasil uji ahli isi sebesar 93,33% sehingga video berada pada kategori sangat baik, ditinjau dari segi ahli media pembelajaran mendapat persentase 93,33% sehingga video pembelajaran berada pada kategori sangat baik, dan persentase dari ahli desain pembelajaran mendapat presentase 96,25% sehingga video pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Dengan hasil validasi tersebut maka Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Sila dalam Permainan Sepak Takraw layak digunakan untuk membantu proses pembelajaran (Karin Preayani dkk., 2023).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian & pengembangan yang menggunakan model ADDIE dengan menggunakan jenis penelitian mixed method. Model ADDIE ini berisikan 5 bagian atau tahapan yaitu *analyze* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Pengembangan video pembelajaran ini divalidasi oleh 4 orang ahli yang terdiri dari ahli isi/materi pembelajaran, ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan ahli praktisi lapangan. Setelah divalidasi oleh ahli dilanjutkan dengan dilakukannya uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI.A di SMA Negeri 2 Negara. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner dalam bentuk skala skor. Pada angket tersebut berisikan hal-hal terkait dengan media video pembelajaran tersebut yang akan digunakan untuk mengumpulkan data hasil dari review para ahli dan kelompok uji coba, yang terdiri dari ahli isi/materi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, ahli praktisi lapangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan tahap *analyze* (analisis) yang dimana pada tahapan ini ada tiga, yang pertama yaitu analisis kebutuhan yang dimana pada analisis kebutuhan ini didapatkan hasil yaitu kurangnya media pembelajaran pada pelajaran olahraga khususnya pada materi teknik dasar renang gaya dada, analisis lingkungan didapatkan hasil yaitu fasilitas yang digunakan sudah memadai, hanya saja belum adanya media pembelajaran berbasis video tutorial yang membahas mengenai teknik dasar renang gaya dada, dan analisis mata pelajaran didapatkan hasil yaitu masih banyak peserta didik yang kurang memahami bagaimana Gerakan yang baik dan benar dalam melakukan teknik dasar renang gaya dada. Tahap yang kedua yaitu *design* (perencanaan) yang dimana pada tahap ini peneliti memilih

dan menetapkan *software*, merancang dan mengembangkan *storyboard* (naskah video pembelajaran), tahap yang ketiga yaitu *development* (pengembangan) yang dimana pada tahap ini peneliti mengembangkan media pembelajaran yang sudah dibuat dan dilanjutkan dengan divalidasi dan mendapat penilaian dari beberapa ahli yang terdiri dari ahli isi/materi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan ahli praktisi lapangan. Adapun hasil dari validasi ahli berdasarkan instrument pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Produk

Subjek Validasi	Hasil Validasi
Ahli Isi/Materi Pembelajaran	94,66 %
Ahli Desain Pembelajaran	94 %
Ahli Media Pembelajaran	99 %
Ahli Praktisi Lapangan	98 %

Berikut dipaparkan komentar dan revisi berdasarkan masukan dan saran dari subjek validasi agar menjadikan media video pembelajaran valid/layak diimplementasikan. Komentar produk dari ahli isi/materi pembelajaran yaitu materi yang disampaikan sudah sangat baik, namun pada saat menjelaskan materi alangkah baiknya suaranya diperjelas lagi. Komentar dari ahli desain pembelajaran yaitu dari segi desain media video pembelajaran ini sudah bagus dan layak diimplementasikan dan tidak ada revisi. Komentar produk dari ahli media pembelajaran yaitu pada saat menjelaskan ada suara bising, tetapi tidak apa-apa itu disebabkan oleh suara air yang mengalir dan tidak ada revisi. Komentar produk dari ahli praktisi lapangan yaitu media video pembelajaran ini sudah bagus dan layak diimplementasikan dan tidak ada revisi. Setelah media video pembelajaran ini direvisi dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap keempat *implementation* (implementasi). Pada tahap ini produk media video pembelajaran sudah diujicobakan dan mendapat penilaian dari 15 orang peserta didik pada uji coba kelompok kecil, dan 36 orang peserta didik pada uji coba kelompok besar. Berikut ini hasil uji coba berdasarkan instrument pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Coba Produk

Subjek Uji Coba	Hasil Validasi
Uji Coba Kelompok Kecil	92,8 %
Uji Coba Kelompok Besar	93,83 %

Tahap kelima yaitu *evaluation* (evaluasi) dan kelayakan final media pembelajaran berbasis video tutorial diakhiri dengan revisi berdasarkan uji ahli isi/materi pembelajaran, uji ahli desain pembelajaran, uji ahli media pembelajaran, dan uji ahli praktisi lapangan menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial yang dirancang sudah layak digunakan dan sudah bisa diimplementasikan pada saat proses pembelajaran. Sedangkan revisi dari ahli isi/materi pembelajaran tetap dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang terbaik dari proses pengembangan yang dilakukan. Revisi yang dilakukan terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial ini berdasarkan atas komentar, masukan, dan saran perbaikan yang dikemukakan oleh para ahli dan uji coba produk.

Pembahasan

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal dan menjadi dasar dalam pembuatan media berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada. Penelitian (Arifudin 2023) menyatakan bahwa analisis merupakan penelaahan yang dilakukan secara empiris untuk menyelidiki suatu fenomena atau gejala khusus yang ada dalam latar kehidupan nyata. Sumber informasi dalam konteks pembelajaran pada pengembangan ini diperoleh dari observasi dan wawancara dengan peserta didik dan juga pendidik mengenai belum adanya media

pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu waktu yang digunakan peserta didik untuk belajar sangat singkat yaitu pada saat jam olahraga saja. Masalah yang peneliti temukan adalah kurangnya media pembelajaran khususnya materi teknik dasar renang gaya dada. Sehingga dengan membuat video tutorial teknik dasar renang gaya dada tersebut peserta didik diharapkan dengan mudah memahami teknik dasar renang gaya dada dengan efektif dan efisien. Dengan media video ini juga peserta didik dapat belajar dimana dan kapanpun. Tahapan *design* (perencanaan) perlu adanya rancangan agar video pembelajaran yang dibuat menjadi tertata. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu yang pertama penetapan *software*, tahapan kedua yaitu merancang *storyboard*, selanjutnya mendiskusikan alur video tutorial, mendesain isi video tutorial, pengambilan dan *editing* video tutorial, dan yang terakhir mendesain tampilan depan, belakang, dan *background*. Dengan mendesain video pembelajaran akan memudahkan nantinya dalam proses pembuatan video pembelajaran.

Tahapan *development* (pengembangan) pada tahapan ini video pembelajaran yang telah dibuat selanjutnya diserahkan kepada beberapa orang ahli, yang terdiri dari ahli isi/materi pembelajaran, ahli desain media pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan ahli praktisi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ida Ayu Ngurah Agung Yuni Kartika, I Ketut Budaya Astra, I Gede Suwiwa, media pembelajaran yang dikembangkan dengan validasi hasil uji ahli isi sebesar 84% sehingga video berada pada kategori baik, ditinjau dari segi ahli media pembelajaran mendapat presentase 81,3% sehingga video pembelajaran berada pada kategori baik, dan presentase dari ahli desain pembelajaran mendapat presentase 92,73% sehingga video pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Dengan hasil validasi tersebut maka Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Pointing dalam Permainan Petanque layak digunakan untuk membantu proses pembelajaran (Yuni Kartika dkk., 2022). Tujuannya yaitu agar sebelum dilanjutkan ke tahap selanjutnya video pembelajaran yang telah dibuat layak untuk di implementasikan kepada peserta didik. Setelah mendapatkan penilaian dari masing-masing ahli maka selanjutnya dilanjutkan ketahap selanjutnya.

Setelah tahap pengembangan, selanjutnya dilakukan tahap *implementation* (penerapan). Tahap implementasi merupakan langkah nyata untuk menerapkan media pembelajaran berbasis video tutorial yang sudah dikembangkan. Artinya pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dan diatur sedemikian rupa sesuai dengan peran dan fungsinya agar dapat diimplementasikan. Pernyataan ini juga didukung oleh (Rosad 2019) yang menyatakan implementasi merupakan perluasan aktivitas yang bertujuan saling menyesuaikan antara proses interaksi, tujuan dan tindakan agar mencapai suatu hal serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Produk pengembangan yang telah dinilai berdasarkan penilaian/masukan dari ahli isi materi pembelajaran, ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan praktisi lapangan selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan. Subyek dari uji coba kelompok kecil ini adalah peserta didik kelas XI.A di SMA Negeri 2 Negara sejumlah 15 (lima belas orang). Lima belas orang tersebut terdiri dari 5 orang peserta didik dengan prestasi belajar tinggi, lima orang peserta didik dengan prestasi belajar sedang, dan lima orang peserta didik dengan prestasi belajar rendah, sedangkan untuk uji coba kelompok besar dilakukan oleh 36 (tiga puluh enam) orang peserta didik kelas XI.A di SMA Negeri 2 Negara. Yang dimana nantinya mereka akan mengisi angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai video pembelajaran yang sudah diamati. Tahapan *evaluation* (evaluasi) ini bertujuan untuk melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pernyataan ini juga didukung oleh (Muryadi 2017) yang menyatakan evaluasi merupakan suatu prosedur yang dipakai untuk mengetahui dan juga mengukur sesuatu hal dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tahap evaluasi dan kelayakan final video tutorial diakhiri dengan revisi, walaupun berdasarkan hasil Uji ahli isi/materi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, maupun ahli praktisi lapangan yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial yang dirancang telah termasuk pada kategori layak digunakan, dan sudah bisa diimplementasikan

pada saat proses pembelajaran yang sesungguhnya. Agar nantinya video pembelajaran ini dapat membantu para peserta didik maupun pendidik dalam melakukan proses pembelajaran.

Hasil dari analisis yang sudah dilakukan bahwa produk media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada yang telah dikembangkan ini memiliki kualitas yang baik dan juga layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil penilaian yang telah dilakukan oleh beberapa ahli yaitu ahli isi/materi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan ahli praktisi lapangan. Berdasarkan hasil validasi dan uji kelayakan terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada dirancang untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik di SMA Negeri 2 Negara. Peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial ini sebagai alat dan bahan sebagai sumber pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik menelaah, memahami, mempraktikkan materi yang disampaikan oleh pengajar, dan juga dapat memotivasi peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran. Pernyataan ini juga didukung oleh (Ribawati 2015) yang menyatakan Penggunaan video akan memunculkan motivasi belajar bagi peserta didik, motivasi belajar peserta didik akan nampak dalam aktivitas peserta didik tersebut dalam belajar yang pada akhirnya dapat menimbulkan hasil belajar peserta didik yang optimal. Dengan adanya media video akan memudahkan peserta didik dan juga pengajar dalam melakukan proses pembelajaran karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar renang gaya dada ini layak untuk diimplementasikan pada saat proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran renang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, Sisca, Islamiani Safitri, Siti Khadijah Harahap, dan Lia Sahena Munthe. 2021. "Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1(3): 189–97.
- Ali, M. 2022. "Manajemen Mutu dalam Manajemen Mutu Pendidikan." *Jurnal Mimbar Pendidikan* 3(3): 326–37.
- Arifudin, Opan. 2023. "Analisis teori taksonomi bloom pada pendidikan di indonesia." 4(1): 13–22.
- Artika, I K. G. Wira, I PT. Darmayasa, dan Ni PT. Dwi Sucita Dartini. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Materi Teknik Dasar Shooting Bola Basket." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 10(2): 156–61. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJIK/article/view/43109>.
- Dakhi, Oskah. 2022. "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1(1): 8–15.
- Erwansyah, Achmad Amik. 2016. "GAYA MENGGANTUNG DALAM PEMBELAJARAN PJOK Achmad Amik Erwansyah Abstrak." 04: 355–62.
- Fitriady, Gema, Sugiyanto, dan Tatok Sugiarto. 2020. "Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Olahraga Renang." *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia* 3(2): 82–90. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpj>.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1): 104–13.
- Ghiffary, Muhammad. 2020. "Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Tingkat SMP di Kecamatan Buleleng." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 8(1): 34–41.

- Hasiru, Dewasni, Syamsu Qamar Badu, dan Hamzah B. Uno. 2021. "Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh." *Jambura Journal of Mathematics Education* 2(2): 59–69.
- Karin Preayani, Ketut, I Ketut Semarayasa, dan Peby Gunarto. 2023. "Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Sila dalam Permainan Sepak Takraw." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 10(3): 257–63.
- Kristiaputra, Panji Sukma, dan Sugiarto Sugiarto. 2023. "Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Renang Gaya Dada Atlet Oasis Swimming Club." *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)* 7(1): 63–71.
- Luh, Ni, dan Putu Ekayani. 2021. "Pentingnya penggunaan media siswa." *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (March): 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-
- Muryadi, Agustanico Dwi. 2017. "MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI." *Jurnal Ilmiah PENJAS* 3(1): 3–16. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>.
- Nugroho, Fajar Abrianto, dan Fifukha Dwi Khory. 2020. "Pengaruh Media Audio Visual Dan Latihan Drill Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada." *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 8(3): 137–42. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>.
- Nurrita. 2018. "Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 03: 171–87.
- Ribawati, Eko. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa." *Candrasangkala : Jurnal Pendidikan dan Sejarah* 1(1): 134–45.
- Rosad, Ali Miftakhu. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5(02): 173.
- Salasiah, Rahmadi, dan Trio Irianto. 2020. "Instrumen Penilaian Harian Aspek Kognitif Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 1(1): 25–31.
- Selpamira, & Roepajadi. 2022. "ANALISIS KECEMASAN PADA ATLET DALAM OLAHRAGA RENANG Dwi Adiarmyartobi Selpamira Joesoef Roepajadi." *Jurnal Kesehatan Olahraga* 10: 31–40.
- Sirait, Erlando Doni. 2016. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6(1): 35–43.
- Styowati, Esty, dan Febriyanti Utami. 2022. "Pengembangan Video Pembelajaran Sains Berbasis Problem Based Learning." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4): 2472–82.
- Yuanta, Friendha. 2020. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(02): 91.
- Yudha Prawira, Asrori, Eko Prabowo, dan Fajar Febrianto. 2021. "Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(2): 300–308.
- Yuni Kartika, Ida Ayu Ngurah Agung, I Ketut Budaya Astra, dan I Gede Suwiwa. 2022. "Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Pointing dalam Permainan Petanque." *Indonesian Journal of Sport & Tourism* 4(2): 74–83.